

Keterampilan Teknik Menyikat Gigi Metode Fone's Pada Anak Melalui Penyuluhan Video Edukasi

by Perpustakaan IIK Bhakti Wiyata

Submission date: 10-Mar-2025 10:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2501063034

File name: Plagiasi_Multia__Keterampilan..-_MULTIA_RANUMSARI_Kediri.docx (83.21K)

Word count: 2149

Character count: 13769

Keterampilan Teknik Menyikat Gigi Metode Fone's Pada Anak Melalui Penyuluhan Video Edukasi

Multia Ranum Sari ^{a,1*}, Sahat Manampin Siahaan ^{a,2}, Fiory Dioptis Putriwijaya ^{a,3}, Nadya Aulia Sumarjiansyah ^{b,4}

^a Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat dan Pencegahan, ⁵ Fakultas Kedokteran Gigi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

^b Program Studi S1 Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

¹multia.ranumsari@iik.ac.id*; ²siahaan.manampin@iik.ac.id; ³fiory.dioptis@iik.ac.id;

⁴nadyaauliasumarjiansyah@gmail.com

*korespondensi penulis: multia.ranumsari@iik.ac.id

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima: Juli 2023 Revisi: Juli 2023 Dipublikasikan: Oktober 2023	Pendahuluan: Penyuluhan kesehatan gigi merupakan usaha terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan giginya. Menyikat gigi merupakan suatu tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi anak kedepannya. Tujuan: Video edukasi merupakan salah satu media audiovisual yang melibatkan lebih banyak indra dalam proses pembelajaran. Mengetahui keterampilan teknik menyikat gigi metode fone's pada anak usia 5-6 tahun melalui video edukasi. Metode: Desain penelitian ini adalah penelitian <i>Pre Experimental</i> dengan pendekatan <i>one group pre test-post test design</i> . Responden pada penelitian ini sejumlah 48 anak TK Negeri Pembina Kediri yang dipilih secara acak menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> . Hasil : Uji <i>Wilcoxon</i> adalah 0,000 yang berarti secara signifikan ada perbedaan tingkat keterampilan menyikat gigi teknik fone's pada anak sebelum dan sesudah diberi video edukasi. Kesimpulan: Peningkatan keterampilan teknik menyikat gigi metode fone's pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Kediri sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi menggunakan video edukasi teknik menyikat gigi metode fone's
Kata kunci: Penyuluhan Kesehatan Gigi Video Edukasi Keterampilan Menyikat Gigi Teknik Fone's	

Pendahuluan

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu yang memiliki masalah dalam kesehatan gigi dan mulut dengan persentase tinggi yaitu sebesar 63,4%. Salah satu masalah gigi yang dialami yakni karies gigi.

¹ Karies gigi merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh aktivitas bakteri yang menyebabkan rusaknya enamel, dentin, maupun sementum pada gigi. Karies adalah penyakit yang penyebabnya multifaktorial, karena karies tidak disebabkan oleh satu penyebab saja. Penyebab terjadinya karies yang saling berkaitan antara lain faktor *host*, mikroorganisme, diet makanan, serta faktor waktu. Karies gigi dapat muncul jika semua faktor tersebut muncul bersamaan. Karies gigi dapat dicegah dengan perilaku menyikat gigi (Larasati, 2021).

¹⁹ Orang tua memiliki peran yang penting dalam mendampingi dan mendidik anak agar memiliki kebiasaan menyikat gigi dengan cara yang tepat untuk mendapatkan gigi dan mulut yang sehat (Husna, 2016). Menyikat gigi merupakan metode dasar untuk pencegahan karies gigi dan penyakit periodontal, dengan cara menghilangkan deposit plak pada permukaan gigi. Menyikat gigi adalah salah satu praktik baik yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu perilaku sehat bagi anak kedepannya (Bok & Lee, 2020). Cara menyikat gigi dapat dipengaruhi salah satunya yaitu usia, usia berpengaruh terhadap terampil tidaknya gerak tangan dalam kemampuan menyikat gigi (Wijayanti, 2018). Sikat gigi menggunakan teknik *Fone's* direkomendasikan untuk anak prasekolah karena cukup mudah diajarkan dan dapat diadaptasi menjadi teknik rolling di kemudian hari saat anak lebih besar (Hockenberry et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan dengan cara dengan memberikan video edukasi tentang cara menyikat gigi metode *fone's*. Video edukasi merupakan salah satu contoh media penyuluhan kesehatan gigi menggunakan teknik audio-visual yang dapat mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku anak dalam bertindak, penyampaian pesan menggunakan video memudahkan anak dalam proses pemahaman (Supriyanto, 2019).

²⁰ Teknik menyikat gigi *fone's* adalah salah satu teknik yang sering direkomendasikan untuk anak usia 5-6 tahun. Teknik tersebut dilakukan dengan memposisikan bulu sikat tegak lurus menghadap permukaan gigi sebelah pipi dan bibir saat rahang atas dan bawah beroklusi. Sikat digerakkan seperti pola melingkar yang besar mengenai gigi dan gusi secara bersamaan, bergantian rahang atas serta rahang bawah. Pembersihan pada daerah *interdental* tidak menggunakan cara khusus. Setelah seluruh permukaan gigi tersebut selesai dibersihkan, gerakan selanjutnya adalah membuka mulut untuk membersihkan permukaan lingual dan palatinal menggunakan gerakan melingkar yang lebih kecil. Pada anak, gerakan terakhir ini cukup sulit diterapkan pada area lingual dan palatinal, sehingga sikat dapat digerakkan maju-mundur sebagai alternatif (Kristanto et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik menyikat gigi metode *fone's* pada anak usia 5-6 tahun melalui penyuluhan video edukasi.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan rancangan one group pre test-post test design (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022 di TK Negeri Pembina Kota Kediri. Responden pada penelitian ini melibatkan sejumlah 48 anak TK yang dipilih secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*.

Sebelum diberi perlakuan berupa video edukasi teknik menyikat gigi metode fone's, responden terlebih dahulu diinstruksikan untuk menyikat gigi dahulu dan divideokan oleh peneliti. Selanjutnya peneliti mengisi daftar tilik dari hasil video sikat gigi responden. Selanjutnya responden diberikan perlakuan berupa video edukasi teknik menyikat gigi metode fone's selama 5 hari dengan metode pemutaran video satu kali sehari, diputarkan bersama sama secara langsung sebelum pembelajaran dimulai sesuai kesepakatan bersama. Setelah 5 hari diberikan perlakuan berupa penyuluhan menggunakan video edukasi teknik menyikat gigi metode fone's selanjutnya responden diinstruksikan untuk menyikat gigi lagi dan di videokan oleh peneliti. Peneliti mengisi daftar tilik dari hasil video sikat gigi responden.

Data primer yang didapat dari hasil daftar tilik video sikat gigi responden sebelum dan sesudah penyuluhan tersebut diolah melalui tahapan *editing, coding, entry dan cleaning data*. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan uji *statistic non parametrik* yakni uji *Wilcoxon*.

Hasil

Tabel 1. Tabulasi silang antara keterampilan menyikat gigi sebelum diberi penyuluhan dengan media video edukasi berdasarkan usia dan jenis kelamin

Kategori Sebelum Diberi Edukasi	Video	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
Kurang	usia 5 Tahun	9	16	25
	6 Tahun	11	4	15
Cukup	usia 5 Tahun	0	1	1
	6 Tahun	0	1	1
Total	usia 5 Tahun	9	17	26
	6 Tahun	11	5	16

Tabel 2. Tabulasi silang antara keterampilan menyikat gigi sesudah diberi penyuluhan dengan media video edukasi berdasarkan usia dan jenis kelamin

Kategori Sesudah Diberi Video Edukasi			Jenis Kelamin		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
Cukup	usia	5 Tahun	3	2	5
		6 Tahun	4	0	4
	Baik	usia 5 Tahun	6	15	21
		6 Tahun	7	5	12
Total	usia	5 Tahun	9	17	26
		6 Tahun	11	5	16

Tabel 3. Uji Wilcoxon

Positive Ranks	42
Z	-5,678
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000*

Pembahasan

Hasil daftar tilik sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dengan video edukasi (Tabel 1) mayoritas responden pada kategori kurang sebanyak 40 responden dengan prosentase (95,2%) sedangkan pada kategori cukup sebanyak 2 responden dengan presentase 4,2%. Hal ini menunjukkan bahwa responden anak masih belum terampil dalam menyikat gigi menggunakan teknik yang benar. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Bok & Lee, 2020), yang menekankan bahwa anak-anak perlu diajari bagaimana cara menyikat giginya dengan benar, sehingga akan membentuk perilaku baik yang menjadikan kebiasaan hidup sehat bagi anak kedepanya.

Menyikat gigi dapat diajarkan melalui penyuluhan kesehatan gigi. Tujuan dari penyuluhan kesehatan gigi yang efektif adalah untuk meningkatkan keterampilan anak dalam menjaga kesehatan gigi guna mencapai kondisi gigi yang lebih baik (Anwar &

Ayub, 2019). Dalam penyuluhan kesehatan gigi, anak akan memperoleh pengalaman atau informasi melalui berbagai media penyuluhan kesehatan gigi (Nurmala, 2018). Hasil daftar tilik sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dengan video edukasi (Tabel 2) mayoritas responden pada kategori baik sebanyak 33 anak dengan presentase 78,6% sedangkan pada kategori cukup sebanyak 9 anak dengan presentase 21,4%. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang memiliki pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perubahan tindakan yang baik. Peningkatan keterampilan terjadi karena tingginya pengetahuan yang sejalan dengan sikap yang positif, edukasi melalui media video akan membantu anak mempersepsikan pesan baru yang diolah oleh anak menjadi suatu tindakan yang baik. Setelah persepsi itu ada maka respon yang benar akan terjadi secara otomatis dan apabila dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi suatu tindakan yang benar. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Adyatmaka & Budiharto, 2009) dan (Sujiono, 2017), yang menyatakan bahwa pada usia 0 - 6 tahun adalah usia dimana anak tersebut bertumbuh pesat dalam berbagai aspek yang akan mempengaruhi kehidupan sebagai bagian dari perjalanan tumbuh kembang manusia kedepannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyikat gigi sebelum dibandingkan dengan setelah penggunaan media video edukasi. Hasil ini diinterpretasikan bahwa ada pengaruh penggunaan media video terhadap keterampilan menyikat gigi anak. Hal ini disebabkan karena ada jeda *pre test* dan *post test*, sehingga ada waktu dari anak untuk menganalisis video penyuluhan tersebut. Hal inilah yang menyebabkan nilai keterampilan meningkat. Pemberian stimulasi pendidikan yang sesuai pada usia dini sangat penting untuk memastikan setiap anak mencapai perkembangan optimal, sehingga memiliki dasar yang kuat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya (Idris, 2016). Hasil penelitian ini didukung penelitian (Rinitha et al., 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan video edukasi untuk penyuluhan dapat membantu peningkatan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak, hal ini tampak dari dari indeks plak yang menurun karena responden menyikat gigi menggunakan cara yang sudah diajari menggunakan media video. Pengalaman melihat video edukasi tentang menyikat gigi jika dilakukan secara berulang dengan dukungan orangtua akan menyebabkan perubahan perilaku yang baik (Lemos et al., 2014); (Shah et al., 2016).

Penyuluhan dengan menggunakan media video dapat meningkatkan perubahan positif terhadap tindakan anak tentang menyikat gigi, karena media video dapat diulang dilihat berkali-kali dan membantu implikasi pemahaman anak karena penggunaan bersamaan alat pendengaran dan penglihatan mereka saat melihat video edukasi sehingga anak lebih berkonsentrasi. Fungsi media penyuluhan ada 3 macam, yakni : 1) kemampuan fiksatif (memudahkan mengingat kembali suatu kejadian maupun objek), 2) kemampuan manipulatif (mengingat kejadian dengan berbagai macam berbagai penyesuaian yang disesuaikan dengan kebutuhan), 3) kemampuan distributif (media dapat dimanfaatkan audiens dalam jumlah besar secara bersamaan dalam satu kali penyajian) (Daryanto, 2016). Supriyanto, 2019, dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa penggunaan video

sekarang sudah semakin populer dan memiliki banyak kelebihan diantaranya pesan yang disampaikan dapat diterima secara merata serta mudah dipahami, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu yang memungkinkan pembelajaran dilakukan kapan saja dan dimana saja, materi juga dapat dipelajari terus menerus dengan mengulang sendiri pemutaran video.

Media video dapat digunakan untuk berbagai tema maupun isu permasalahan dari berbagai strategi pembelajaran, serta mencakup penguatan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara kognitif, pemahaman anak terhadap materi setelah menonton video atau membaca bahan ajar dapat meningkat. Video juga memiliki peran untuk meningkatkan ranah afektif melalui membangun emosi dan sikap yang mendukung pembelajaran yang efektif. Keunggulan dari video lainnya adalah video dapat digunakan dalam mensimulasikan prosedur kerja, sehingga dapat disimpulkan video juga mempengaruhi ranah psikomotorik. Video pembelajaran yang mendokumentasikan aktivitas gerakan/ motorik memungkinkan siswa untuk menilai kembali melalui pengamatan berulang kegiatan tersebut (Leilani et al., 2017); (Notoatmodjo, 2012).

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa ada peningkatan keterampilan teknik menyikat gigi metode *fone's* pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Kediri sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi menggunakan video edukasi teknik menyikat gigi metode *fone's*.

Referensi

1. Riskesdas. (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018.
2. Larasati, N. (2021). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di masa pandemi covid-19 di panti asuhan yatim dan dhuafa mizan amanah cilandak barat. Jurnal Kesehatan Masyarakat ISSN:2714-6286. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
3. Husna, A. (2016). Peranan Orang tua dan Perilaku anak dalam Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies Anak. Jurnal Vokasi Kesehatan. II(1), 221–227.
4. Bok, H.-J., & Lee, C. H. (2020). Proper Tooth-Brushing Technique According to Patient's Age and Oral Status. International Journal of Clinical Preventive Dentistry, 16(4). <https://doi.org/10.15236/ijcpd.2020.16.4.149>
5. Wijayanti, T. (2018). Efektivitas teknik menyikat gigi scrub dan vonis terhadap penurunan indeks plak anak usia 3-5 tahun. Jurnal Ilmiah Dan Teknologi Kedokteran Gigi, 14(2), 44–47.
6. Hockenberry, M. J., Wilson, D., & Rodgers, C. C. (2021). Wong's essentials of pediatric nursing-e-book. Elsevier Health Sciences.
7. Supriyanto, I. (2019). Dental Health Education Promotion Using Video Blog's and Treathment methods on Teething Practices in Basic School Children in Badung City. Jurnal Kesehatan Gigi, 6(2), 136–140.
8. Kristanto, Jusuf, & Priharti, D. (2022). Pedoman Praktis Kesehatan Gigi bagi Tenaga Kesehatan dan Kader di masa Pandemi. Penerbit NEM.
9. Adyatmaka, I., & Budiharto. (2009). The effects of dental health educational method to the changing of dental health behavior on mothers and preschool children. Nt J Clin Prev Dent, 5, 141–145.
10. Anwar, & Ayub, I. (2019). Buku Ajar Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat : Teori dan Praktik

Penyuluhan. ECG.

11. Daryanto. (2016). Media Pembelajaran. Remaja Rosda Karya.
12. Idris, M. H. (2016). Karakteristik Anak Usia Dini. *Permata: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 37-43.
13. Leilani, A., Nurmala, N., & Patekkai, M. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan. *Jurnal Penyuluhan Kelautan Dan Perikanan Indonesia*, 43-54.
14. Lemos, L., Myaki, S., Walter, L., & Zuanon, ACC. (2014). Oral health promotion in early childhood: Age of joining preventive program and behavioral aspects. *Einstein (Sao Paulo)*, 12(1), 6-10.
15. Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
16. Notoatmodjo S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
17. Nurmala, I. (2018). Promosi Kesehatan. Airlangga university press.
18. Rinintha, A., Wade'ah, W., Eriska, R., & Arlette, S. (2020). Effectiveness of educational video in improving oral hygiene in preschool students. *Padjajaran Journal of Dentistry.*, 32(2), 108-112.
19. Shah, N., Mathur, V., Kathuria, V., & Gupta, T. (2016). Effectiveness of an educational video in improving oral health knowledge in a hospital setting. *Indian J Dent*, 7(2), 70-75.
20. Sujiono, Y. N. (2017). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. PT Indeks.
21. Newman Mg, H.Tahei H, Klokkevold Pr, Carranza Fa. Newman And Carranza's Clinical Periodontology 13th Edition 2018.Pdf. *Saunders*. 2019;1(1):944.
<https://Evolve.Elsevier.Com/Cs/Product/9780323523004?Role=Student>
22. Liasari I, Indeks D. Konsumsi Buah Pepaya Dalam Menurunkan Debris Indeks Pada Siswa Kelas V Dan Vi Di Sdi Bontoramba. *Media Kesehatan Gigi*. 2019;18(2):32-36.
Doi:<http://Dx.Doi.Org/10.32382/Mkg.V18i2.1338>
23. Nurdianti Da, Ramdan Im, Satriana M. Tooth Brushing Big Book As Health Promotion Media In Improving Knowledge And Practice To Brush Teeth On 2th Grade Elementary School. 2019;224(Esic 2018):28-31. Doi:10.2991/Esic-18.2019.7

Keterampilan Teknik Menyikat Gigi Metode Fone's Pada Anak Melalui Penyuluhan Video Edukasi

ORIGINALITY REPORT

18%	15%	14%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	Yustina Sriani, Aljufri Aljufri, Yessi Yuzar, Nova Herawati, Lisnayetti Lisnayetti. "DIFFERENCES IN HYGIENE INDEX OF BRUSHING TEETH WITH HORIZONTAL, ROLL AND FONE'S METHOD IN CHILDREN AGED 9-12 YEARS", JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy, 2023 Publication	1%
3	Desi Riyanti, Nia Daniati, Anang. "VIDEO COUNSELING OF DENTAL AND ORAL HEALTH KNOWLEDGE ON PREGNANT", The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health), 2023 Publication	1%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	Sawitri Dwi Indah Pertami, Yolanda Kartika Asmarani, Rudi Irawan, Ige Frameski Radila Muga, Raden Aditya Wisnu Wardhana. "Edukasi "GEMINSU"(Gemar Minum Susu) untuk Kesehatan Gigi Mulut di Masa Pertumbuhan", Jurnal Medika: Medika, 2024 Publication	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%

7	www.sciencegate.app Internet Source	1 %
8	Asrijal Bakri, Fransisco Irwandy, Elmiana Bongga Linggi. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Pasien Stroke Di Rumah Terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020 Publication	1 %
9	repository.stikes-ppni.ac.id:8080 Internet Source	1 %
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
11	Ayudya Sri Amanda, Enda Puspitasari, Ria Novianti. "PERBEDAAN SIKAP KEPEMIMPINAN ANAK USIA 5-6 TAHUN BERDASARKAN JENIS KELAMIN", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2020 Publication	1 %
12	ejournal.atmajaya.ac.id Internet Source	1 %
13	journal.poltekkesjambi.ac.id Internet Source	1 %
14	www.coursehero.com Internet Source	1 %
15	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1 %
16	www.researchgate.net Internet Source	1 %
17	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1 %

18 Ai Listriani, Hapidin Hapidin, Tjipto Sumadi. <1 %
"Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6
Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di
TK Quantum Indonesia", Jurnal Obsesi : Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini, 2020

Publication

19 Evanny Indah Manurung, Martina Pakpahan,
Eva Chris Veronica Gultom, Deborah Siregar,
Peggy S. Tahulending. <1 %
"Orang Tua Peduli Gizi
Balita di Masa Pandemi", JURNAL KREATIVITAS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM),
2022

Publication

20 Meriyati Meriyati, Cahniyo Wijaya Kuswanto,
Dona Dinda Pratiwi, Ela Apriyanti. <1 %
"Kegiatan
Menganyam dengan Bahan Alam untuk
Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus
Anak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak
Usia Dini, 2020

Publication

21 jurnal.harianregional.com <1 %
Internet Source

22 pt.scribd.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Keterampilan Teknik Menyikat Gigi Metode Fone's Pada Anak Melalui Penyuluhan Video Edukasi

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/100

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7